

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Angka Kematian Ibu atau yang biasa disebut sebagai AKI adalah salah satu indikator penting terhadap kesehatan masyarakat dan dapat melihat kualitas serta kuantitas suatu pelayanan kesehatan.<sup>1</sup> Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia (2019), AKI mengalami penurunan yaitu dari kematian yang berjumlah 4.912 pada ibu berjumlah per 100 ribu kelahiran hidup mengalami perubahan menjadi 1.712 kematian di tahun 2019.<sup>2</sup> Di Provinsi Jawa Timur penyebab langsung kematian ibu sebesar 90% terjadi saat persalinan dan segera setelah persalinan. Banyak penyebab langsung dari kematian ibu diantaranya adalah partus lama (16%), terjadi perdarahan (28%), adanya eklampsia (24%), dan adanya infeksi (11%).<sup>3</sup> Data AKI di Banyuwangi tahun 2020 ada 13 kematian ibu dari 23.549 persalinan. Disebabkan oleh partus lama sebesar 5% dari 13 kematian ibu bersalin, 0,65 atau 1 orang meninggal karena partus lama.<sup>4</sup>

Studi pendahuluan di Puskesmas Singojuruh pada buku laporan persalinan pada bulan April 2022 didapatkan ada 10 ibu bersalin. Dari data tersebut sebanyak 7 ibu (70%) memiliki riwayat mengikuti senam hamil dan 3 ibu (30%) diantaranya tidak melakukan senam hamil selama masa kehamilan. Bidan mengatakan jarak, rasa malas, dan kurangnya motivasi menjadi sebagian besar alasan ibu tidak ingin mengikuti senam hamil. Dari keseluruhan jumlah orang yang melahirkan tersebut sebanyak 7 orang (70%) persalinannya berjalan dengan cepat dan mudah, 2 orang

(20%) persalinannya berjalan normal, sedangkan 1 orang (10%) mengalami partus lama karena ibu lemas dan tidak ada tenaga untuk mengejan.

Proses persalinan yang lama dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tenaga, jalan lahir, dan janin. Sampai saat ini yang dapat dikendalikan adalah tenaga atau *power* pada ibu.<sup>1</sup> Salah satu hal yang mendukung faktor tenaga yaitu kemampuan ibu untuk mengatur pola nafas sehingga dapat menjaga agar tenaga tidak habis terkuras selama persalinan.<sup>5</sup> Tenaga pada ibu dapat ditingkatkan dengan melakukan senam hamil.<sup>1</sup> Tetapi tidak semua ibu hamil mau melakukan latihan senam hamil.<sup>5</sup>

Senam hamil adalah latihan yang bermanfaat untuk persalinan karena menyebabkan persalinan lebih cepat dan aman.<sup>6</sup> Senam hamil memiliki beberapa tahapan yaitu senam aerobik, kalistenik, relaksasi, dan kebugaran panggul (senam kegel). Gerakan dasar senam hamil meliputi sikap duduk bersila dan tegak, sikap merangkak, berbaring miring ke kiri, dan berbaring terlentang.<sup>7</sup> Tujuan dari senam hamil adalah memperkuat otot, melenturkan sendi-sendi, dan melatih konsentrasi untuk mengalihkan pikiran sehingga dapat melupakan rasa sakit saat melahirkan.<sup>1</sup> Selain itu, manfaat lainnya dari senam hamil adalah mengurangi rasa cemas dan takut yaitu dengan relaksasi pada kemampuan fisik, mental, dan hal yang perlu dipersiapkan selama persalinan dan kelahiran.<sup>8</sup> Inti dilakukannya aktivitas seperti senam hamil adalah melatih ibu melakukan teknik pernafasan sebelum persalinan dan hasilnya saat persalinan si ibu dapat rileks.<sup>5</sup>

Senam hamil dapat dilakukan dari trimester pertama dan usia kehamilan minimal 12 minggu.<sup>9</sup> Dilakukan dengan standar operasional prosedur (SOP) pelaksanaan senam hamil.<sup>10</sup> Dengan melakukan senam hamil secara rutin maka

hasil persalinan lebih baik dan cepat daripada yang tidak melakukan sama sekali.<sup>5</sup>

Mengikuti senam hamil secara teratur juga dapat menjaga kesehatan ibu dan janin.<sup>10</sup>

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hernitati tahun 2017 di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekan Baru untuk mengetahui hubungan senam hamil dan lamanya persalinan pada kala II didapatkan 10 responden (50%) yang melakukan senam hamil yang disiplin serta rutin hasilnya adalah persalinan pada kala II lebih cepat.<sup>11</sup> Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Yusnia Dwi Septaningtia di RSKIA Sadewa di Yogyakarta pada 2015 yang juga menunjukkan hasil kuat antara aktivitas senam hamil dan lamanya persalinan kala II, 42 responden (66,7%) ibu melakukan latihan senam hamil dengan aktif dan teratur maka persalinan pada kala II menjadi lebih cepat atau normal.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas, senam hamil dapat bermanfaat dalam proses persalinan, tetapi kenyataannya tidak semua ibu hamil mengetahui itu dan banyak ibu hamil di Puskesmas Singojuruh yang meragukan hal tersebut, terlihat dari hampir sebagian ibu tidak berminat melakukan senam hamil. Peneliti memiliki ketertarikan untuk menggali lebih dalam manfaat dari dilakukannya senam hamil dengan lamanya persalinan khususnya pada kala II dengan judul “Hubungan Senam Hamil dengan Lama Persalinan Kala II di Puskesmas Singojuruh Banyuwangi” karena Puskesmas Singojuruh merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Banyuwangi yang menjalankan program kegiatan kelas ibu hamil (*prenatal class*) dan di akhir pertemuan tersebut akan dilakukan senam hamil.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adakah hubungan antara senam hamil dengan lama persalinan kala II di Puskesmas Singojuruh Banyuwangi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan antara senam hamil dengan lama persalinan kala II di Puskesmas Singojuruh Banyuwangi.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi riwayat senam hamil pada ibu bersalin di Puskesmas Singojuruh Banyuwangi.
2. Mengidentifikasi lama persalinan kala II pada ibu bersalin di Puskesmas Singojuruh Banyuwangi.
3. Menganalisis hubungan senam hamil dengan lama persalinan kala II di Puskesmas Singojuruh Banyuwangi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Menumbuhkan informasi dan pengetahuan senam hamil pada ibu hamil sebagai latihan yang penting dalam mempersiapkan persalinan cepat serta aman.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Institusi Pendidikan, memberi sumbangan pemikiran dan menambah wawasan dibidang ilmu kesehatan, dan hasil penelitian dapat dijadikan bahan untuk peneliti selanjutnya.

2. Bagi Peneliti, meningkatkan pengetahuan dan dapat menerapkannya di lingkungan penelitian.

3. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi ibu-ibu dan keluarga yang ingin proses persalinan berjalan cepat atau normal, maka selama hamil harus rajin dan rutin melakukan senam hamil.